

**ADAPTASI MODEL DELONE & MCLEAN YANG DIMODIFIKASI GUNA  
MENGUJI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SOFTWARE AKUNTANSI BAGI  
INDIVIDU PENGGUNA: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DALAM  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI**

F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA

(Staf Pengajar pada FE-Universitas Tarumanagara, Jakarta)

ALDO CAHYO

(Alumnus FE-Universitas Tarumanagara, Jakarta)

**Abstract**

DeLone and McLean 's (1992) model of information systems success has received much attention amongst researchers. This study adapted DeLone and McLean's model that had been modified by McGill, et al (2003) to test the relationship among six latent variables (system quality, information quality, perceived system quality, intended to use, user satisfaction, and individual impact) that play the roles in the success of accounting software implementation for individual end-user. The primary data used in this study is collected from 127 respondents which apply accounting software in their company. The researchers chose the companies in consumer goods industry that were listed in Indonesia stock exchange in 2007. Purposive sampling method was applied to choose the respondents. 330 questioners have been released by mailed-survey that accompanied with contact-person approach, and the questioners replied were about 38.48% respond-rates of the participants after sorted. The collected-data then was analyzed with SPSS v. 17 and AMOS v.6. Structural equation modelling technique was performed to test the eight hypothesises of this study.

All of the eight hypothesis tested were found to be significantly supported. The model provided strong support for the relationships between perceived system quality and user satisfaction, information quality and user satisfaction, user satisfaction and intended use, and user satisfaction and individual impact. The model also provided strong support for the influence of intended use on the individual impact. Further research is required to understand the relationship between user perceptions of IS success and objective measures of success, and to provide a model of IS success appropriate from end-user perspectives.

**Keywords:** Information System Success; System Quality; Information Quality; User Satisfaction; Perceived System Quality; Intended to Use; Individual Impact; Structural Equation Modelling.

## **I. PENDAHULUAN**

Keberadaan software akuntansi di dalam suatu perusahaan telah mengubah pola pemrosesan data menjadi informasi yang sebelumnya ada dalam lingkungan manual. Perubahan yang sama juga dapat dilihat dari sisi pengguna akhir (*end-user*) selaku pihak yang mengoperasikan software akuntansi. Perubahan lingkungan ini menimbulkan *culture shock* yang menyebabkan diperlukannya adanya pelatihan untuk membiasakan para pemakai dengan lingkungan barunya. Implikasi lain dari pengadopsian software akuntansi oleh suatu perusahaan adalah keragaman fitur yang ada di dalam software akuntansi yang seringkali

tidak selaras dengan kebutuhan pelaporan sistem informasi suatu perusahaan, sehingga pada akhirnya dibutuhkan adaptasi lebih lanjut terhadap software akuntansi oleh para pengguna akhir. Ketidaksihesuaian yang timbul ini, yang juga dibarengi dengan hambatan teknis pengoperasian, dapat membuat para pengguna menjadi tertekan, tidak puas, bahkan menurunkan kinerja pemakai. Sementara itu, relatif sulitnya mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis komputer menjadi salah satu alasan dari maraknya penelitian, yang pada hakikatnya mencoba mengembangkan model guna mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi. Adapun penelitian ini mengadaptasi model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (1992) yang dimodifikasi oleh McGill, et al (2003).

Dengan mengacu pada hasil penelitian McGill, et al (2003), maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) apakah kualitas software akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap persepsi pengguna akhir; 2) apakah persepsi atas kualitas informasi software akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan para pengguna akhir; 3) apakah persepsi kualitas sistem software akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir; 4) apakah persepsi kualitas informasi software akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat pengguna akhir untuk memakai software akuntansi; 5) apakah persepsi kualitas sistem software akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat pengguna akhir untuk memakai software akuntansi; 6) apakah kepuasan pengguna akhir secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat pengguna akhir untuk memakai software akuntansi; 7) apakah niat pengguna akhir untuk memakai software akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individual; 8) apakah kepuasan pengguna akhir secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

Penelitian ini bertujuan menguji apakah software (komersil) akuntansi yang diadopsi oleh perusahaan telah berhasil diimplementasikan oleh para pengguna akhir dan memberikan dampak positif bagi kinerja individual. Sebagai upaya pengembangan keilmuan, khususnya

bidang sistem informasi akuntansi, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang model kesuksesan sistem informasi dari perspektif individual pengguna akhir. Bagi perusahaan yang mengadopsi suatu jenis software (komersil) akuntansi, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, terkait dengan dampak implementasi software akuntansi tersebut bagi individu pengguna.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

### **Pengertian Software Akuntansi**

Terkait dengan dengan judul penelitian ini, maka software akuntansi bermakna serangkaian program komputer yang tersedia secara komersial dan berfungsi memberikan instruksi kepada komputer untuk melakukan pemrosesan data, dalam hal ini, untuk melakukan pengolahan data-data akuntansi. (Rama & Jones, 2006; Romney & Steinbart, 2006; Turban, et al, 2008)

### **Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean**

Model yang diuji pada penelitian ini, merupakan model yang dikemukakan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean dalam penelitian mereka : *Information System Success : The Quest for the Dependent Variable*, pada tahun 1992. DeLone dan McLean mencoba untuk membangun suatu taksonomi yang terdiri atas enam dimensi keberhasilan sistem informasi, yakni : *SISTEM QUALITY*, *INFORMATION QUALITY*, *USE*, *USER SATISFACTION*, *INDIVIDUAL IMPACT*, dan *ORGANIZATIONAL IMPACT*. Hasil penelitian dari DeLone dan McLean menunjukkan bahwa, di antara enam kategori yang membangun keberhasilan sistem informasi ini, terdapat suatu keterkaitan dan ketergantungan yang kemudian menentukan berhasil atau tidaknya penerapan suatu sistem informasi. Model DeLone dan McLean tersaji pada **Gambar 1** dalam **Lampiran 3**.

Dalam riset yang dilakukan oleh Shannon dan Weaver (1949, dalam DeLone dan McLean 1992), mereka mengelompokkan keberhasilan sistem informasi menjadi tiga bagian, yakni pada level teknikal, level semantik, dan level efektivitas. Pada level teknikal, keberhasilan suatu sistem dinilai dari keakurasian dan keefisiensannya dalam menghasilkan

suatu informasi. Pada level semantik, keberhasilan suatu sistem dinilai dari kemampuannya untuk menyampaikan maksud yang dituju dari penyampainya. Sedangkan pada level efektivitas keberhasilan suatu sistem dinilai dari sejauh mana dampak yang ditimbulkannya terhadap si penerima *output*.

Sedangkan Mason (1978, dalam DeLone dan McLean 1992) mengartikan keberhasilan sistem informasi sebagai suatu sebagai serangkaian peristiwa hierarkis yang muncul atas pengaruh dari penggunaan sistem informasi tersebut. Jadi, Mason mengartikan keberhasilan suatu sistem informasi dalam bentuk pengaruh yang dihasilkan sistem tersebut pada setiap level penerima informasinya. Zmud (1979, dalam DeLone dan McLean 1992) dalam penelitiannya atas keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen mengelompokkan tiga kategori keberhasilan sistem informasi, yakni *user performance*, *usage*, serta *user satisfaction*. Ivan dan Olson (1984, dalam DeLone dan McLean 1992) juga melakukan penelitian atas keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen, dalam penelitiannya Ivan dan Olson mengemukakan dua kategori keberhasilan sistem informasi, yakni *sistem quality* serta *sistem acceptance* (yang terdiri dari *sistem use*, *sistem impact on user behaviour*, dan *information satisfaction*).

Berdasarkan penelitian yang sudah ada pada masanya, DeLone dan McLean mengemukakan model keberhasilan sistem informasinya pada tahun 1992 . Seperti yang telah dibahas sebelumnya model ini mengkategorikan keberhasilan sistem informasi menjadi enam aspek yang saling terkait, yakni kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna akhir, dampak individual, serta dampak organisasional. Edberg dan Bowman (1996), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa konstruk kualitas sistem dalam model DeLone dan McLean menyatukan pengukuran objektif dan subjektif terkait dengan kemampuan pengguna software untuk mengembangkan dan menggunakan sistem, oleh karenanya konstruk kualitas sistem dipecah menjadi kualitas sistem dan persepsi kualitas sistem.

Seddon dan Kiew (1996), Rivard, Poirier, Raymond dan Bergeron (1997), Roldan dan Millan (2000), McKiney *et al* (2002), Almutairi dan Subramanian (2005), Istianingsih dan Wijanto (2008), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa persepsi kualitas sistem secara signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna akhir. Almutairi dan Subramanian (2005), Livari (2005), Kulkarni *et al* (2006), Wu dan Wang (2006), Cheung dan Lee (2005), Qian dan Bock (2005), Schaupp *et al* (2006), Seddon dan Kiew (1996), Roldan dan Millan (2000), Kim dan McHaney (2000), McKiney *et al* (2002), Rai *et al* (2002), Istianingsih dan Wijanto (2008) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kualitas informasi secara signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna akhir.

Igbaria dan Tan (1997), Fraser dan Salter (1995), Rai *et al* (2002), Bokhari (2005), Garrity *et al* (2005), Kulkarni *et al* (2006), Wu dan Wang (2006), Mao dan Ambrose (2004), Qian dan Bock (2005), Schaupp *et al* (2006), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kepuasan pengguna akhir secara signifikan mempengaruhi penggunaan sistem. Bradley *et al* (2006), Clay *et al* (2005), Qian dan Bock (2005), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kualitas informasi secara signifikan mempengaruhi penggunaan sistem. Bradley *et al* (2006), livari (2005), Sabherwal *et al* (2006), Clay *et al* (2005), Mao dan Ambrose (2004), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kualitas sistem secara signifikan mempengaruhi penggunaan sistem. Gatian (1994), Gelderman (1998), Igbaria dan Tan (1997), Etezadi-Amoli dan Farhoomand (1996), Roldan dan Millan (2000), Livari (2005), Qian dan Bock (2005), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kepuasan pengguna akhir secara signifikan mempengaruhi dampak individual. Almutairi dan Subramanian (2005), Mao dan Ambrose (2004), Qian dan Bock (2005), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa penggunaan sistem secara signifikan mempengaruhi dampak individual.

Dalam riset atas model keberhasilan sistem informasi yang dilakukan oleh Urbach, Smolnik, Riempp (2008:9), Urbach *et al* menemukan bahwa hubungan asosiatif yang paling signifikan dalam model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean adalah antara Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna Akhir, hubungan asosiatif lainnya yang dinilai

juga signifikan adalah hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna Akhir, Penggunaan Sistem dengan Kepuasan Pengguna Akhir, serta Kualitas Sistem dengan Penggunaan Sistem. Dengan berpijak dari hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, maka peneliti mengembangkan hipotesa penelitian sebagai berikut:

- H1. Kualitas sistem memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persepsi kualitas sistem.
- H2. Persepsi kualitas sistem memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir.
- H3. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir.
- H4. Kepuasan pengguna akhir memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem.
- H5. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir.
- H6. Persepsi kualitas sistem memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem.
- H7. Kepuasan pengguna akhir memiliki pengaruh positif signifikan terhadap dampak individual.
- H8. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif signifikan terhadap dampak individual.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **Pemilihan Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah faktor-faktor pembentuk keberhasilan implementasi software akuntansi pada masing-masing perusahaan, ditinjau dari persepsi pengguna akhir (*end user*) yang memakai software akuntansi dalam perusahaan-perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Variabel penelitian yang akan diteliti terdiri atas 2 (dua) variabel eksogen, yang tersusun atas variabel kualitas sistem dan kualitas informasi, dan 4 (empat) variabel endogen, yang tersusun atas variabel persepsi kualitas sistem, penggunaan sistem, kepuasan pengguna akhir, serta dampak individual.

#### **Metode Penarikan Sampel**

##### **1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel**

Metode penarikan sampel adalah *purposive random sampling* yang merupakan metode penarikan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria penarikan sampel

responden adalah mereka yang berpendidikan minimal Strata 1 jurusan akuntansi dan telah bekerja menggunakan software akuntansi, minimal satu jenis software akuntansi selama paling tidak satu tahun.

Besarnya sampel ditentukan berdasarkan jumlah responden yang mengembalikan daftar pertanyaan. Periode penelitian ini mulai terhitung semenjak kuesioner mulai disebar, yakni pada tanggal 30 November 2009 dan batas pengembalian kuesioner, yang ditetapkan sebagai batas akhir penelitian, tertanggal 27 Februari 2010. Jumlah kuesioner yang dikirimkan sebesar, maksimal 10 set kuesioner per emiten, dengan jumlah emiten yang terdapat dalam sektor industri barang konsumsi yakni 33 perusahaan. Daftar perusahaan tersaji pada **Tabel 1** dalam **Lampiran 2**.

## 2. Operasionalisasi Variabel

Hubungan antar variabel laten sebagaimana telah dikembangkan dalam hipotesa penelitian ini dapat dilihat pada **Gambar 2** dalam **Lampiran 3**. Pengukuran variabel laten melalui indikator yang diacu dari McGill et al (2003).

### a. Variabel Laten

Menurut Sitinjak dan Sugiarto (2005 : 9), variabel laten (*unobservable variable*) merupakan konstruk yang hanya dapat diamati secara tidak langsung melalui efeknya pada variabel-variabel teramati (*observed variable*). Variabel laten yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 6 yang terdiri dari :

#### 1) Kualitas Sistem

Kualitas sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keakurasian dan efisiensi dari software akuntansi yang berperan dalam menghasilkan informasi. Kualitas sistem dalam *path diagram* penelitian ini disingkat KS. Variabel ini diukur dengan 14 pertanyaan dengan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas software akuntansi semakin tinggi berdasarkan pengalaman si pemakai.

#### 2) Persepsi Kualitas Sistem



Persepsi kualitas sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna akan dampak dari penggunaan software akuntansi terhadap peningkatan kinerja dari para pengguna akhir.

Persepsi kualitas sistem dalam *path diagram* penelitian ini disingkat PKS. Variabel ini diukur dengan 4 pertanyaan dengan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas software akuntansi semakin tinggi berdasarkan persepsi awal si pemakai.

### 3) Kualitas Informasi

Kualitas informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna, akan seberapa jauh software akuntansi mampu untuk menyampaikan pengertian / pesan yang dimaksud, atau dengan kata lain kualitas *output* dari software akuntansi tersebut. Kualitas informasi dalam *path diagram* penelitian ini disingkat KI. Variabel ini diukur dengan 6 pertanyaan dengan 5 skala Likert dari tidak pernah sampai selalu. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas informasi dari software akuntansi yang ada semakin tinggi berdasarkan persepsi pemakai.

### 4) Penggunaan Sistem

Penggunaan sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan software akuntansi oleh pengguna akhir atas kesadaran dan keinginannya sendiri. Pemakaian sistem dalam *path diagram* penelitian ini disingkat PS. Variabel ini diukur dengan 2 pertanyaan dengan 5 skala Likert dari tidak sama sekali sampai selalu, serta dari sangat ragu sampai sangat yakin. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti frekuensi penggunaan software akuntansi oleh pengguna akhir semakin tinggi.

### 5) Kepuasan Pengguna Akhir

Kepuasan pengguna akhir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan dari pengguna software akuntansi atas software akuntansi dan *outputnya*. Kepuasan pengguna akhir dalam *path diagram* penelitian ini disingkat KPA. Variabel ini diukur dengan 3 pertanyaan dengan 5 skala Likert dari sangat tidak efektif/efisien sampai sangat



efektif/efisien, serta dari sangat tidak puas sampai sangat puas. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti software akuntansi yang ada semakin berhasil memenuhi kebutuhan para penggunanya.

#### 6) Dampak Individual

Dampak individual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak software akuntansi terhadap perilaku dan kinerja penggunanya. Dampak individual *path diagram* penelitian ini disingkat DI. Variabel ini diukur dengan 2 pertanyaan dengan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti keberadaan software akuntansi semakin menunjang kinerja dari penggunanya.

#### b. Variabel Teramati

Manurut Hair *et al* (1995 dalam Yamin dan Kurniawan 2009 : 6), variabel teramati / *observed variable* / *manifest variable*, adalah nilai terukur untuk sebuah bagian spesifik yang dipertanyakan. Variabel teramati adalah variabel yang dapat diamati atau diukur secara empiris. Variabel teramati merupakan efek atau ukuran dari variabel laten. Variabel teramati yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari 31 variabel awal yang merupakan keseluruhan item yang ada dalam kuesioner.

Variabel laten kualitas sistem dalam penelitian ini terdiri dari empat belas variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat KS, dari KS1 sampai KS14. Variabel laten persepsi kualitas sistem terdiri dari empat variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat PKS, dari PKS1 sampai PKS4. Variabel laten kualitas informasi terdiri dari enam variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat KI, dari KI1 sampai KI6. Variabel laten pemakaian sistem terdiri dari dua variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat PS, yakni PS1 dan PS2. Variabel laten kepuasan pengguna akhir terdiri dari tiga variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat KPA, dari KPA1 sampai KPA3. Variabel laten Dampak individual terdiri dari dua variabel teramati. Dalam *path diagram* variabel teramati ini disingkat DI, yakni DI1 dan DI2.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner yang dikirimkan kepada responden. Sebelum dikirimkan kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian pendahuluan atas kuesioner untuk meyakinkan bahwa kalimat yang ada dalam kuesioner benar dipahami oleh responden. Pre-test dari kuesioner telah dilakukan terhadap 50 (lima puluh) responden yang berasal dari kalangan mahasiswa S1 akuntansi FE UNTAR, yang paling tidak telah memperoleh mata kuliah, Sistem Informasi Akuntansi, Statistika, Pengelolaan Teknologi Informasi, serta telah mengambil pelatihan pengelolaan data akuntansi secara terkomputerisasi. Setelah dilakukan pengujian pendahuluan, kuesioner dikirimkan secara langsung ke perusahaan-perusahaan tempat responden bekerja, maupun melalui *email*, dan *contact person*.

### **Teknik Pengolahan data**

Penelitian ini menggunakan bentuk *Structural Equation Model* (SEM) / model persamaan struktural. Penggunaan *structural equation model* dengan programnya dapat meningkatkan teknik analisis dalam riset sistem informasi. Program yang dipakai dalam penelitian ini adalah AMOS (*Analysis of Moment Structure*) 6.0. Sedangkan dalam melakukan pengujian validitas dan reliabilitas atas hasil pengujian pendahuluan, dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 17.0. Data yang telah terkumpul dientry ke dalam SPSS 17.0 untuk dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas, baru setelahnya, data diexport ke dalam AMOS 6.0 untuk memulai tahapan pengujian. Tahapan pengujian dalam AMOS 6.0 didahului dengan pengujian kecocokan model dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesa.

Derajat kecocokan / *goodness of fit* (GOF) diukur berdasarkan *chi-square ratio* ( $X^2$ ), *goodness of fit index* (GFI), *adjusted goodness of fit index* (AGFI), *tucker-lewis index* (TLI), *the root mean square error of approximation* (RMSEA), dan *the comparative fit index* (CFI).

Adapun ambang panduan yang digunakan untuk *good model fit* adalah :  $X^2$  tidak signifikan ( $p \geq 0.05$ );  $GFI \geq 0.90$ ;  $RMSEA \leq 0.08$ ;  $AGFI \geq 0.90$ ;  $TLI \geq 0.95$ ; dan  $CFI \geq 0.95$  (Ferdinand, 2002). Sedangkan untuk menentukan keberhasilan pengujian hipotesa yang ada, digunakan *p-value* selaku indikator. Jika nilai *p-value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika nilai *p-value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak.

Responden penelitian ini adalah para pengguna akhir (*end user*) yang memakai software akuntansi dalam perusahaan-perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2007. Sejumlah 330 kuesioner yang dikirim, terdapat 153 responden yang mengembalikan kuesioner. Adapun dari 153 kuesioner yang kembali, hanya sejumlah 127 kuesioner yang terisi dengan lengkap. Dengan demikian *response-rate* untuk penelitian ini yakni sebesar 38,48 %. (Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini tersaji pada **Lampiran 1**). Karakteristik responden dapat dilihat pada **Tabel 2** dalam **Lampiran 4**. Adapun hasil statistik deskriptif untuk seluruh variabel dalam kuesioner tersaji pada Tabel 3 dalam **Lampiran 4**.

Hasil uji kualitas data (validitas dan reliabilitas) dari penelitian ini disajikan dalam **Tabel 4** dalam **Lampiran 5**, yang menunjukkan bahwa seluruh item terbukti valid dan dapat diandalkan. Hasil uji normalitas data per indikator maupun variabel laten disajikan pada **Tabel 5** dalam **Lampiran 6**, serta **Tabel 6** dalam **Lampiran 7**. Hasil pengujian normalitas dengan skewness dan kurtosis semua variabel terlihat memiliki nilai *zskewness* dan *zkurtosis* lebih kecil dari 2.56, sehingga semua item dari variabel-variabel tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Pengujian hipotesa didahului dengan Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*), yang hasilnya dapat dilihat pada **Tabel 7** dalam **Lampiran 8**.

#### **Hasil Uji Hipotesa 1**

**Tabel 8** pada **Lampiran 8** memperlihatkan hasil pengujian hipotesa  $H_1$  diterima, menunjukkan bahwa kualitas sistem mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Persepsi Kualitas Sistem, yaitu dengan diperolehnya nilai *t* hitung ( 3.147) yang lebih besar dari *t* tabel (1,6571) atau dengan melihat *p-value* 0.002 yang lebih kecil dari 0.05, dan jika

dilihat dari nilai standar koefisien ( $\gamma$ ) sebesar 0.332, maka hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari Kualitas Sistem akan meningkatkan Persepsi Kualitas Sistem sebesar 0.332 (Persamaan regresi :  $Y = \gamma KS \rightarrow PKS = 0.332KS$ ). Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, penekanan atas aspek Kualitas Sistem di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan antusiasme penggunanya, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Persepsi atas Kualitas Sistem, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi tersebut.

### **Hasil Uji Hipotesa 2**

**Tabel 8** pada **Lampiran 8** memperlihatkan hasil pengujian hipotesa  $H_2$  diterima, menunjukkan bahwa Persepsi Kualitas Sistem mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Akhir, yaitu dengan diperolehnya nilai t hitung ( 2.576) yang lebih besar dari t tabel (1,6571) atau dengan melihat p-value 0.010 yang lebih kecil dari 0.05, dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.227, maka hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari Persepsi Kualitas Sistem akan meningkatkan Kepuasan Pengguna Akhir sebesar 0.227 (Persamaan regresi :  $KPA = \beta PKS \rightarrow KPA = 0.227PKS$ ). Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, penekanan atas aspek Persepsi Kualitas Sistem di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan kepuasan penggunanya, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Kepuasan Pengguna Akhir, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi tersebut.

### **Hasil Uji Hipotesa 3**

**Tabel 8** pada **Lampiran 8** memperlihatkan hasil pengujian hipotesa  $H_3$  diterima, menunjukkan bahwa Kualitas Informasi mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Akhir, yaitu dengan diperolehnya nilai t hitung (5.034) yang lebih besar dari t tabel (1,6571) atau dengan melihat p-value 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\gamma$ ) sebesar 0.620, maka hal tersebut

menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari Kualitas Informasi akan meningkatkan Kepuasan Pengguna Akhir sebesar 0.620 (Persamaan regresi :  $KPA = \gamma KI \rightarrow KPA = 0.620KI$ ). Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, penekanan atas aspek Kualitas Informasi di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan kepuasan penggunanya, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Kepuasan Pengguna Akhir, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi tersebut.

#### **Hasil Uji Hipotesa 4**

**Tabel 8** pada **Lampiran 8** memperlihatkan hasil pengujian hipotesa  $H_4$  diterima, menunjukkan bahwa kepuasan pengguna akhir mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Penggunaan Sistem, yaitu dengan diperolehnya nilai  $t$  hitung ( 3.267) yang lebih besar dari  $t$  tabel (1,6571) atau dengan melihat  $p$ -value 0.001 yang lebih kecil dari 0.05, dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.320, maka hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari kepuasan pengguna akhir akan meningkatkan Penggunaan Sistem sebesar 0.320 (Persamaan regresi :  $Y = \beta KPA \rightarrow PS = 0.320KPA$ ). Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, penekanan atas aspek Kepuasan Pengguna Akhir di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan niat penggunaan atas software, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Penggunaan Sistem, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi tersebut.

#### **Hasil Uji Hipotesa 5**

**Tabel 8** pada **Lampiran 8** memperlihatkan hasil pengujian hipotesa  $H_5$  diterima, menunjukkan bahwa Kualitas Informasi mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Penggunaan Sistem, yaitu dengan diperolehnya nilai  $t$  hitung ( 3.605) yang lebih besar dari  $t$  tabel (1,6571) atau dengan melihat  $p$ -value 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\gamma$ ) sebesar 0.430, maka hal tersebut menunjukkan

bahwa setiap kenaikan satu satuan dari kepuasan pengguna akhir akan meningkatkan Penggunaan Sistem sebesar 0.430 (Persamaan regresi :  $Y = \gamma KI \rightarrow PS = 0.430KI$ ). Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, penekanan atas aspek Kualitas Informasi di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan niat penggunaan atas software, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Penggunaan Sistem, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi tersebut.

### **Hasil Uji Hipotesa 6**

**Tabel 8** pada **Lampiran 8** memperlihatkan hasil pengujian hipotesa  $H_6$  diterima, menunjukkan bahwa Persepsi Kualitas Sistem mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Penggunaan Sistem, yaitu dengan diperolehnya nilai  $t$  hitung ( 3.243) yang lebih besar dari  $t$  tabel (1,6571) atau dengan melihat  $p$ -value 0.001 yang lebih kecil dari 0.05, dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.275, maka hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari Persepsi Kualitas Sistem akan meningkatkan Penggunaan Sistem sebesar 0.275 (Persamaan regresi :  $Y = \beta PKS \rightarrow PS = 0.275PKS$ ). Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, penekanan atas aspek Persepsi Kualitas Sistem di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan niat penggunaan atas software, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Penggunaan Sistem, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi tersebut.

### **Hasil Uji Hipotesa 7**

**Tabel 8** pada **Lampiran 8**. memperlihatkan hasil pengujian hipotesa  $H_7$  diterima, menunjukkan bahwa kepuasan pengguna akhir mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Dampak Individual, yaitu dengan diperolehnya nilai  $t$  hitung ( 5.237) yang lebih besar dari  $t$  tabel (1,6571) atau dengan melihat  $p$ -value 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.466, maka hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari kepuasan pengguna akhir akan meningkatkan

Dampak Individual sebesar 0.466 (Persamaan regresi :  $Y = \beta KPA \rightarrow DI = 0.466KPA$ ). Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, penekanan atas aspek Kepuasan Pengguna Akhir di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan kinerja dari pengguna software, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Dampak Individual, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi tersebut.

### **Hasil Uji Hipotesa 8**

**Tabel 8** pada **Lampiran 8** memperlihatkan hasil pengujian hipotesa  $H_8$  diterima, menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Dampak Individual, yaitu dengan diperolehnya nilai t hitung (6.018) yang lebih besar dari t tabel (1,6571) atau dengan melihat p-value 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.495, maka hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari Penggunaan Sistem akan meningkatkan Dampak Individual sebesar 0.495 (Persamaan regresi :  $Y = \beta PS \rightarrow DI = 0.466PS$ ). Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, penekanan atas aspek Penggunaan Sistem di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan kinerja dari pengguna software, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Dampak Individual, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi tersebut.

**Gambar 3** dalam **Lampiran 9** menyajikan hasil pengukuran SEM dengan menggunakan *software* AMOS 6.0.

## **IV. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI**

### **Kesimpulan**

1. Penekanan atas aspek Kualitas Sistem di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan antusiasme penggunanya, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Persepsi atas Kualitas Sistem, sehingga pada akhirnya memberikan



- kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh McGill, et al(2003).
2. Penekanan atas aspek Persepsi Kualitas Sistem di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan kepuasan penggunanya, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Kepuasan Pengguna Akhir, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh McGill, et al(2003).
  3. Penekanan atas aspek Kualitas Informasi di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan kepuasan penggunanya, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Kepuasan Pengguna Akhir, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh McGill, et al(2003).
  4. Penekanan atas aspek Kepuasan Pengguna Akhir di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan niat penggunaan atas software, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Penggunaan Sistem, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh McGill, et al(2003).
  5. Penekanan atas aspek Kualitas Informasi di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan niat penggunaan atas software, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Penggunaan Sistem, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh McGill, Hobbs, dan Klobas (2003).
  6. Penekanan atas aspek Persepsi Kualitas Sistem di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan niat penggunaan atas software, yang tercermin lewat meningkatnya nilai Penggunaan Sistem, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh McGill, et al(2003).

7. Penekanan atas aspek Kepuasan Pengguna Akhir di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan kinerja dari pengguna software, yang tercermin lewat meningkatnya nilai dampak Individual, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh McGill, et al(2003).
8. Penekanan atas aspek Pemakaian Sistem di dalam suatu pengimplementasian software akuntansi, akan meningkatkan kinerja dari pengguna software, yang tercermin lewat meningkatnya nilai dampak Individual, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari software akuntansi. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh McGill, et al(2003).

#### **Keterbatasan dan Implikasi**

1. Pada penelitian yang menggunakan *mail survey*, sangatlah sulit untuk menilai apakah responden yang mengisi kuesioner merupakan responden yang ditetapkan sesuai dengan kriteria awal penelitian, hal ini dikarenakan penulis tidak dapat mensupervisi secara langsung setiap pengisian kuesioner yang dilaksanakan. Selain itu, lingkungan yang beragam dan tidak terkontrol, juga menjadi hambatan keseragaman penilaian yang dilakukan oleh responden terhadap suatu masalah; Oleh karenanya, hasil daripada penelitian ini tidaklah dapat menggeneralisasi faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan implementasi software akuntansi di seluruh sektor industri yang ada.
2. Penelitian ini bersifat *cross sectional*, yang artinya penelitian ini hanya dapat menganalisa karakteristik responden dalam suatu periode tertentu. Sehingga peneliti tidak dapat menilai konsistensi responden dalam kurun waktu yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah maupun memodifikasi kontrak laten yang diteliti. Hal ini yang sama berlaku pula terhadap pola hubungan relasional antar kontrak laten yang diteliti. Mengingat terdapat berbagai ragam faktor dan kombinasi pola relasional yang memberikan kontribusi akan keberhasilan implementasi software

- akuntansi dalam suatu entitas, serta hal ini juga dapat bervariasi antar segmen industri satu dan lainnya.
4. Penelitian selanjutnya dapat memfokuskan penelitian dalam sub-sub sektor yang lebih detail dan terperinci (tidak meluas), untuk meningkatkan keandalan hasil penelitian di dalam segmentasi yang spesifik. Penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat melihat konsistensi penelitian dari beberapa periode pengamatan.
  5. Adopsi software akuntansi merupakan suatu keputusan strategik bagi perusahaan. Oleh karena itu, efektifitas dari implementasi software menjadi tolok ukur keberhasilan pengimplementasian software akuntansi. Keputusan untuk mengadopsi suatu jenis software, seyogyanya dibuat bukan mengikuti trend yang ada dalam industri, melainkan karena mendesaknya kebutuhan adopsi software guna peningkatan kinerja. Akan lebih bijaksana bila keputusan untuk mengadopsi software dibuat dengan melibatkan pengguna akhir yang berhadapan langsung dengan operasi harian. Indikator-indikator (variabel manifest) yang berdampak bagi kinerja individu pengguna akhir sebagaimana telah diuji dalam penelitian ini seyogyanya menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen guna meminimalkan kegagalan adopsi software akuntansi tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almutairi, H., dan Subramanian, GH. (2005). *An Empirical Application of the DeLone and McLean Model in the Kuwaiti Private Sector*. Journal of Computer Information Systems, 45(3), 113-122.
- Baroudi, JJ., Olson, MH., dan Ives, B. (1986). *An Empirical Study of the Impact of User Involvement on System Usage and Information Satisfaction*. Communications of the ACM, 29, 232-238.
- Bokhari, RH. (2005). *The Relationship Between System Usage and Kepuasan Pengguna Akhir: A Meta Analisis*. Journal of Enterprise Information Management, 18, 221.
- Bradley, RV., Pridmore, JL., dan Byrd, TA. (2006). *Information System Success in the Context of Different Corporate Cultural Types: An Empirical Investigation*. Journal of MIS, 23(2), 267-294.
- Cheung, CMK., dan Lee, MKO. (2005). *The Asymetric Effect of Website Attribute Performance on Satisfaction: An Empirical Study*. Proceeding of the Thirtyeight Hawaii International Conference on System Science, Big Island, Hawaii January 7<sup>th</sup> - 6<sup>th</sup> 2005.
- Clay, PF., Dennis, AR., dan Ko, DG. (2005). *Factors Affecting the Loyal Use of Knowledge Management Systems*. Proceeding of the Thirtyeight Hawaii International Conference on System Science, Big Island, Hawaii January 7<sup>th</sup> - 6<sup>th</sup> 2005.
- DeLone, WH., dan McLean, ER. (1992). *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*. Information System Research, 3(1), 60-95.
- Doll, WJ., dan Torkzadeh, G. (1988). *The Measurement of End-User Computing Satisfaction*. MIS Quarterly, 12(2), 259-274.
- Edberg, DT., dan Bowman, BJ. (1996). *User-Developed Applications: An Empirical Study of Application Quality and Developer Productivity*. Journal of MIS, 13(1), 167-185.
- Etezadi-Amoli, J., dan Farhoomand, AF. (1996). *A Structural Model of End User Computing Satisfaction and User Performance*. Information and Management, 30, 65-73.
- Fraser, SG., dan Salter, G. (1995). *A Motivational View of Information Systems Success: A Reinterpretation of DeLone and McLean's Model*. Proceedings of the Sixth Australasian Conference on Information Systems, 1, 119-140.
- Ferdinand, Augusty. (2002). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen: Aplikasi Model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis Magister & Disertasi Doktor*. BP UNDIP.
- Gatian, AW. (1994). *Is User Satisfaction a Valid Measure of System Effectiveness?* Information and Management, 26, 119-131.
- Gelderman, M. (1998). *The Relation Between user Satisfaction, Usage of Information Systems and Performance*. Information and Management, 34, 11-18.
- Ghozali, I. (2005) a). *Software Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2008). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Software dengan Program AMOS 16.0. Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_, Fuad. (2005) b). *Structural Equation Modeling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, DR., dan Mowen, MM. (2007). *Managerial Accounting. 8<sup>th</sup> Edition*. Ohio: Thompson South-western.

- Igbaria, M., dan Tan, M. (1997). *The Consequences of Information Technology Acceptance on Subsequent Individual Performance*. Amsterdam: Elsevier Science Publisher.
- Istianigih, dan Wijanto, Setyo H. (2008). *Analisis Keberhasilan Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi Ditinjau Dari Persepsi Pemakai (Studi Implementasi Model Keberhasilan Sistem Informasi)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 50-76.
- Komara, A. (2005). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. SNA VIII Solo, 15 - 16 September 2005.
- Kulkarni, UR., Ravindran, S., dan Freeze, R. (2006). *A Knowledge management Science Success Model: Theoretical Development and Empirical Validation*. *Journal of MIS*, 23(3), 309-347.
- Livari, J. (2005). *An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information Systems Success*. *The Database for Advances in Information Systems*, 26(2), 8-27.
- Mao, E., dan Ambrose, P. (2004). *A Theoretical and Empirical Validation of IS Success Models in a temporal and Quasi Volitional Technology Use Context*. *Proceedings of the Tenth Americas Conference on Information Systems*, New York City, NY, August 5<sup>th</sup> - 8<sup>th</sup> 2004.
- McGill, T., Hobbs, V., dan Klobas, J. (2003). *Users Developed Application and Information System Success: A Test of Delone and McLean's Model*. *Information Resource Management Journal*, 16 (1), 24 – 45.
- Rama, DV., Jones, FL. (2006). *Accounting Information Systems. 1<sup>st</sup> Edition*. Canada: Thomson-South-Western.
- Robbins, SP., dan Judge, TA. (2007). *Organizational Behavior. 12<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Romney, M., dan Steinbart, P. (2006). *Accounting Information Systems. 10<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Seddon, Peter B., Staples, S., Patnayakuni, R., dan Bowtell, M. (1999). *Dimensions of Information Systems Success*. *Communications of the Association for Information Systems*, 2(20), 1-61.
- Sitinjak, Tumpal JR., dan Sugiarto. (2006). *Lisrel. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Turban, E., et al. (2008). *Information Technology for Management. 6th Edition*. Asia: John Wiley & Sons Inc.
- Urbach, N., Smolnik, S., Riempp, G. (2008). *A Methodological Examination of Empirical Research on Information System Success: 2003 to 2007*. *Proceedings of the Fourteenth Americas Conference on Information Systems*, Toronto, ON, Canada August 14<sup>th</sup> - 17<sup>th</sup> 2008.
- Wijesinghe, S., Sedera, D., dan Tan, FB. (2009). *Observing the Relevance of an Information Systems Success Model*. *Proceedings of Pacific Asia Conference on Information Systems*.
- Wu, JH., dan Wang, YM. (2006). *Measuring KMS Success: A Respecification of the DeLone and McLean's Model*. *Elsevier: Information and Management*, 43(6), 728-739.
- Yamin, S., dan Kurniawan, H. (2009). *Structural Equation Modeling Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan LISREL-PLS. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Infotek.

## LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

- A) Bagian ini berkenaan dengan keberhasilan implementasi software akuntansi di perusahaan tempat bapak/ibu bekerja. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan dengan memberi **tanda silang (X)** pada angka/*point* yang terletak di sebelah kanan masing-masing pernyataan tersebut. Angka/*point* tersebut menunjukkan intensitas kesetujuan Bapak/Ibu terhadap pernyataan terkait, yang berkisar dari 1 (SANGAT TIDAK SETUJU) sampai dengan 5 (SANGAT SETUJU).

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan variabel KUALITAS SISTEM	
KS1. Keberadaan software akuntansi meningkatkan kapasitas pemrosesan data pengguna akhir.	① ② ③ ④ ⑤
KS2. Software akuntansi dapat dengan mudah dijalankan pada komputer lain.	① ② ③ ④ ⑤
KS3. Software akuntansi dapat digunakan pada lingkungan organisasional sejenis, tanpa diperlukan modifikasi yang berarti.	① ② ③ ④ ⑤
KS4. Akses yang tidak sah atas software akuntansi dapat dikendalikan oleh bagian lain dari sistem.	① ② ③ ④ ⑤
KS5. Bagian input data memiliki kemampuan untuk memperbaiki data secara mudah.	① ② ③ ④ ⑤
KS6. Langkah korektif untuk memperbaiki kekeliruan dalam software akuntansi, mudah untuk dilakukan.	① ② ③ ④ ⑤
KS7. Terminologi/istilah yang digunakan adalah sama dalam seluruh software akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.	① ② ③ ④ ⑤
KS8. Mudah untuk melakukan pencarian data.	① ② ③ ④ ⑤
KS9. Software akuntansi memiliki kompartemen-kompartemen terpisah untuk menjalankan fungsi yang berbeda.	① ② ③ ④ ⑤
KS10. Terdapat dokumentasi yang memadai, yang menyediakan cukup informasi untuk menjalankan software akuntansi.	① ② ③ ④ ⑤
KS11. Terdapat dokumentasi yang memadai atas modifikasi atas software akuntansi.	① ② ③ ④ ⑤
KS12. Software akuntansi mudah untuk digunakan, sekalipun, setelah dalam periode yang lama tidak digunakan oleh penggunanya.	① ② ③ ④ ⑤
KS13. Software akuntansi mudah untuk dipelajari oleh pengguna baru.	① ② ③ ④ ⑤
KS14. Terdapat kontrol akses terhadap software akuntansi.	① ② ③ ④ ⑤

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan variabel PERSEPSI KUALITAS SISTEM

PKS1. Pengguna akhir, selaku pemakai dan pengembang software akuntansi, mendapatkan pelatihan yang memadai..	① ② ③ ④ ⑤
PKS2. Software akuntansi yang ada memenuhi kebutuhan pemrosesan informasi yang dimiliki, dalam tanggung jawab pengguna akhir.	① ② ③ ④ ⑤
PKS3. Software akuntansi yang ada memenuhi kebutuhan pemrosesan data yang dibutuhkan untuk menyajikan informasi pada tingkat yang lebih superior.	① ② ③ ④ ⑤
PKS4. Pengguna akhir terlibat secara langsung, ataupun tidak langsung, dalam pengembangan software akuntansi.	① ② ③ ④ ⑤



Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan variabel **KUALITAS INFORMASI**

KI1. Pengguna akhir mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu.	① ② ③ ④ ⑤
KI2. Software akuntansi yang ada menghasilkan output, seperti yang diharapkan oleh pengguna.	① ② ③ ④ ⑤
KI3. Informasi yang dihasilkan oleh software akuntansi dapat dipahami dengan baik oleh pengguna akhir.	① ② ③ ④ ⑤
KI4. Software akuntansi yang ada memenuhi kebutuhan informasi pengguna akhir.	① ② ③ ④ ⑤
KI5. Software akuntansi yang ada menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan pelaporan.	① ② ③ ④ ⑤
KI6. Informasi yang dihasilkan oleh software akuntansi saat ini sudah lengkap.	① ② ③ ④ ⑤

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan variabel **KEPUASAN PENGGUNA AKHIR**

KPA1. Terkait dengan tanggung jawab anda selaku pengguna akhir, maka software akuntansi yang diterapkan saat ini demikian efisien.	① ② ③ ④ ⑤
KPA2. Software akuntansi yang diterapkan saat ini demikian efektif.	① ② ③ ④ ⑤
KPA3. Secara keseluruhan, selaku pengguna, anda puas dengan software akuntansi yang telah ada.	① ② ③ ④ ⑤

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan variabel **PEMAKAIAN SISTEM**

KI1. Pada periode kerja berikutnya, jika terdapat alternatif software akuntansi lain yang dapat dan boleh dipergunakan, maka sebagai pengguna akhir, anda akan sering berniat untuk menggunakan software akuntansi yang telah ada kini.	① ② ③ ④ ⑤
KI2. Disertai dengan pertimbangan fasilitasi yang telah terdapat pada software akuntansi yang telah ada kini, maka konsistensi penggunaan software yang telah ada kini akan diterapkan pada periode kerja berikutnya.	① ② ③ ④ ⑤

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan variabel **DAMPAK INDIVIDUAL**

DI1. Software akuntansi yang ada memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas dan produktivitas pengguna akhir.	① ② ③ ④ ⑤
DI2. Software akuntansi yang ada saat ini memberikan kontribusi yang penting dan berharga terhadap kinerja anda selaku pengguna akhir.	① ② ③ ④ ⑤



B) Bagian ini berkenaan dengan **Karakteristik Responden**. Bapak/Ibu dimohon untuk mencoret yang tidak perlu, atau memberi tanda silang (✕) pada setiap item terkait.

- 1) Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
- 2) Berapakah usia Bapak/Ibu saat mengisi kuesioner ini:
  - 21 th – 30 th
  - 31 th – 40 th
  - > 40 th
- 3) Pendapatan kotor/omzet tahunan perusahaan dari penjualan :
  - 1 th – 5 th
  - 6 th – 10 th
  - > 10 th

**LAMPIRAN 2**

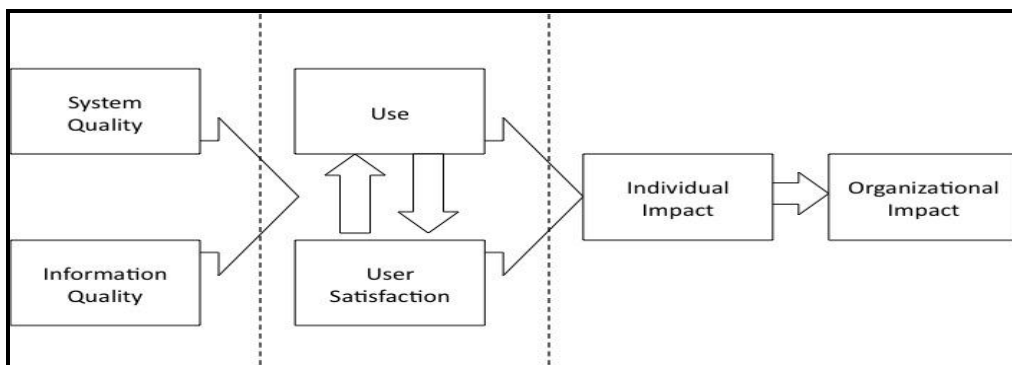
**Tabel 1. Daftar perusahaan dalam industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2007**

1.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2.	PT Indofarma (Persero) Tbk.
3.	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
4.	PT Kalbe Farma Tbk.
5.	PT Merck Tbk.
6.	PT Pyridam Farma Tbk.
7.	PT Schering-Plough Indonesia Tbk.
8.	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.
9.	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
10.	PT Mustika Ratu Tbk.
11.	PT Sara Lee Body Care Indonesia Tbk.
12.	PT Mandom Indonesia Tbk.
13.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
14.	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.
15.	PT Cahaya Kalbar Tbk.
16.	PT Davomas Abadi Tbk.
17.	PT Delta Djakarta Tbk.
18.	PT Fast Food Indonesia Tbk.
19.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
20.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
21.	PT Mayora Indah Tbk.
22.	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.
23.	PT Sierad Produce Tbk.
24.	PT Sekar Laut Tbk.
25.	PT SMART Tbk.
26.	PT Siantar Top Tbk.
27.	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
28.	PT Ultra Jaya Milk Tbk.
29.	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
30.	PT Kedaung Indah Can Tbk.
31.	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.
32.	PT Gudang Garam Tbk.
33.	PT Bentoel International Investama Tbk.

Sumber : idx.co.id

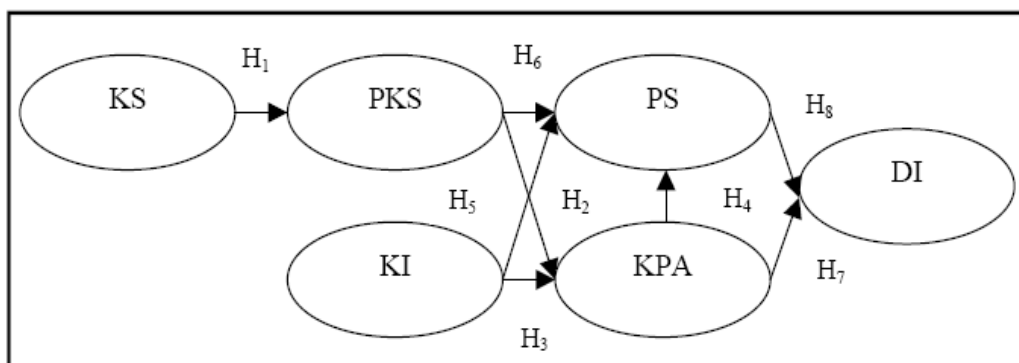
### LAMPIRAN 3

**Gambar 1. Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone & McLean**



(Sumber: DeLone & McLean, 1992)

**Gambar 2. Model Penelitian yang Diujikan**



(Adaptasi dari McGill, Hobbs, dan Klobas, 2003)

**Keterangan :**

- KS – KUALITAS SISTEM
- PKS – PERSEPSI KUALITAS SISTEM
- KI – KUALITAS INFORMASI
- PS – PEMAKAIAN SISTEM
- KPA – KEPUASAN PENGGUNA AKHIR
- DI – DAMPAK INDIVIDUAL

## LAMPIRAN 4

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

Keterangan		Jumlah	Valid Percent	Cumulative Percent
Jenis Kelamin	Laki-laki	76	59.8	59.8
	Perempuan	51	40.2	100.0
	Total	127	100.0	-
Rentang Usia	21-30 tahun	86	67.7	67.7
	31-40 tahun	30	23.6	91.3
	>40 tahun	11	8.7	100.0
	Total	127	100.0	-
Lama Bekerja	1-5 tahun	58	45.7	45.7
	6-10 tahun	61	48.0	93.7
	>10 tahun	8	6.3	100.0
	Total	127	100.0	-

(Sumber: Hasil olah data penelitian, 2010)

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Std. Dev
Kualitas Sistem	14 - 70	28 - 70	49.02	0.62
Persepsi Kualitas Sistem	4 - 20	8 - 20	14.15	0.64
Kualitas Informasi	6 - 30	11 - 30	20.91	0.71
Kepuasan Pengguna Akhir	3 - 15	6 - 15	10.89	0.73
Penggunaan Sistem	2 - 10	4 - 10	7.94	0.70
Dampak Individual	2 - 10	4 - 10	7.87	0.74

(Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2010)

**LAMPIRAN 5**

**Tabel 4. Hasil Uji Kualitas Data (Reliabilitas & Validitas)**

Variabel Laten	Cronbach alpha	KMO-MSA	Item	r critics sig.5%	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	Keputusan
Kualitas Sistem	0.947	0.925	KS1	0.176	0.659	Valid
			KS2	0.176	0.715	Valid
			KS3	0.176	0.733	Valid
			KS4	0.176	0.714	Valid
			KS5	0.176	0.714	Valid
			KS6	0.176	0.759	Valid
			KS7	0.176	0.726	Valid
			KS8	0.176	0.774	Valid
			KS9	0.176	0.718	Valid
			KS10	0.176	0.707	Valid
			KS11	0.176	0.798	Valid
			KS12	0.176	0.721	Valid
			KS13	0.176	0.734	Valid
			KS14	0.176	0.719	Valid
Persepsi Kualitas Sistem	0.901	0.843	PKS1	0.176	0.719	Valid
			PKS2	0.176	0.804	Valid
			PKS3	0.176	0.799	Valid
			PKS4	0.176	0.797	Valid
Kualitas Informas	0.922	0.909	KI1	0.176	0.657	Valid
			KI2	0.176	0.834	Valid
			KI3	0.176	0.822	Valid
			KI4	0.176	0.828	Valid
			KI5	0.176	0.818	Valid
			KI6	0.176	0.704	Valid
Kepuasan Pengguna Akhir	0.908	0.830	KPA1	0.176	0.759	Valid
			KPA2	0.176	0.862	Valid
			KPA3	0.176	0.831	Valid
Penggunaan Sistem	0.945	0.798	PS1	0.176	0.895	Valid
			PS2	0.176	0.895	Valid
Dampak Individual	0.924	0.813	DI1	0.176	0.858	Valid
			DI2	0.176	0.833	Valid

(Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2010)

**LAMPIRAN 6**

**Table 5. Hasil Pengujian Normalitas dengan ZSkewness dan Zkurtosis per indikator**

No	Indikator	Item	Statistic	Std. Error	Z	Keputusan
1	KS1	Mean	3.866	0.066		
		Skewness	-0.142	0.215	-0.654	normal
		Kurtosis	-0.393	0.427	-0.905	normal
2	KS2	Mean	3.992	0.066		
		Skewness	-0.226	0.215	-1.041	normal
		Kurtosis	-0.502	0.427	-1.154	normal
3	KS3	Mean	3.890	0.071		
		Skewness	-0.272	0.215	-1.252	normal
		Kurtosis	-0.449	0.427	-1.033	normal
4	KS4	Mean	3.874	0.065		
		Skewness	-0.042	0.215	-0.192	normal
		Kurtosis	-0.601	0.427	-1.382	normal
5	KS5	Mean	4.087	0.066		
		Skewness	-0.258	0.215	-1.189	normal
		Kurtosis	-0.799	0.427	-1.837	normal
6	KS6	Mean	4.016	0.074		
		Skewness	-0.362	0.215	-1.663	normal
		Kurtosis	-0.724	0.427	-1.667	normal
7	KS7	Mean	4.055	0.071		
		Skewness	-0.478	0.215	-2.200	normal
		Kurtosis	-0.343	0.427	-0.790	normal
8	KS8	Mean	4.236	0.068		
		Skewness	-0.538	0.215	-2.473	normal
		Kurtosis	-0.713	0.427	-1.641	normal
9	KS9	Mean	4.016	0.082		
		Skewness	-0.397	0.215	-1.829	normal
		Kurtosis	-1.006	0.427	-2.315	normal
10	KS10	Mean	3.984	0.073		
		Skewness	-0.486	0.215	-2.234	normal
		Kurtosis	-0.288	0.427	-0.663	normal
11	KS11	Mean	3.976	0.084		
		Skewness	-0.409	0.215	-1.880	normal
		Kurtosis	-0.953	0.427	-2.193	normal
12	KS12	Mean	4.110	0.073		
		Skewness	-0.384	0.215	-1.764	normal
		Kurtosis	-0.936	0.427	-2.153	normal

No	Indikator	Item	Statistic	Std. Error	Z	Keputusan
13	KS13	Mean	4.079	0.073		
		Skewness	-0.322	0.215	-1.480	normal
		Kurtosis	-1.001	0.427	-2.304	normal
14	KS14	Mean	4.063	0.075		
		Skewness	-0.363	0.215	-1.670	normal
		Kurtosis	-0.917	0.427	-2.110	normal
15	PKS1	Mean	4.134	0.067		
		Skewness	-0.340	0.215	-1.566	normal
		Kurtosis	-0.848	0.427	-1.950	normal
16	PKS2	Mean	4.181	0.065		
		Skewness	-0.419	0.215	-1.927	normal
		Kurtosis	-0.580	0.427	-1.335	normal
17	PKS3	Mean	4.126	0.065		
		Skewness	-0.324	0.215	-1.493	normal
		Kurtosis	-0.685	0.427	-1.575	normal
18	PKS4	Mean	4.165	0.063		
		Skewness	-0.385	0.215	-1.771	normal
		Kurtosis	-0.460	0.427	-1.059	normal
19	KI1	Mean	3.913	0.067		
		Skewness	-0.190	0.215	-0.875	normal
		Kurtosis	-0.471	0.427	-1.082	normal
20	KI2	Mean	4.055	0.075		
		Skewness	-0.344	0.215	-1.582	normal
		Kurtosis	-0.963	0.427	-2.216	normal
21	KI3	Mean	3.764	0.074		
		Skewness	-0.123	0.215	-0.566	normal
		Kurtosis	-0.619	0.427	-1.424	normal
22	KI4	Mean	4.008	0.075		
		Skewness	-0.409	0.215	-1.883	normal
		Kurtosis	-0.648	0.427	-1.490	normal
23	KI5	Mean	4.024	0.077		
		Skewness	-0.342	0.215	-1.573	normal
		Kurtosis	-0.942	0.427	-2.167	normal
24	KI6	Mean	3.709	0.080		
		Skewness	-0.248	0.215	-1.143	normal
		Kurtosis	-0.369	0.427	-0.849	normal
25	KPA1	Mean	3.843	0.073		
		Skewness	-0.050	0.215	-0.229	normal
		Kurtosis	-0.849	0.427	-1.954	normal
26	KPA2	Mean	3.937	0.070		



No	Indikator	Item	Statistic	Std. Error	Z	Keputusan
		Skewness	-0.189	0.215	-0.871	normal
		Kurtosis	-0.668	0.427	-1.536	normal
27	KPA3	Mean	3.906	0.070		
		Skewness	-0.025	0.215	-0.115	normal
		Kurtosis	-0.966	0.427	-2.221	normal
28	PS1	Mean	3.969	0.064		
		Skewness	-0.208	0.215	-0.959	normal
		Kurtosis	-0.381	0.427	-0.878	normal
29	PS2	Mean	3.906	0.063		
		Skewness	-0.139	0.215	-0.639	normal
		Kurtosis	-0.320	0.427	-0.736	normal
30	DI1	Mean	3.811	0.069		
		Skewness	-0.076	0.215	-0.349	normal
		Kurtosis	-0.558	0.427	-1.284	normal
31	DI2	Mean	3.929	0.068		
		Skewness	-0.305	0.215	-1.403	normal
		Kurtosis	-0.303	0.427	-0.697	normal

(Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2010)

**LAMPIRAN 7**

**Table 6. Hasil Pengujian Normalitas dengan ZSkewness dan Zkurtosis per variabel Laten**

No	Variabel Laten	Item	Statistic	Std. Error	z	Keputusan
1	KS	Mean	4.017	0.055		
		Skewness	-0.367	0.215	-1.687	Normal
		Kurtosis	-0.712	0.427	-1.637	Normal
2	PKS	Mean	4.152	0.057		
		Skewness	-0.400	0.215	-1.841	Normal
		Kurtosis	-0.502	0.427	-1.155	Normal
3	KI	Mean	3.912	0.063		
		Skewness	-0.223	0.215	-1.024	Normal
		Kurtosis	-0.793	0.427	-1.823	Normal
4	KPA	Mean	3.895	0.065		
		Skewness	-0.139	0.215	-0.639	Normal
		Kurtosis	-0.597	0.427	-1.373	Normal
5	PS	Mean	3.937	0.062		
		Skewness	-0.166	0.215	-0.765	Normal
		Kurtosis	-0.243	0.427	-0.559	Normal
6	DI	Mean	3.870	0.066		
		Skewness	-0.250	0.215	-1.149	Normal
		Kurtosis	-0.298	0.427	-0.685	Normal

(Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2010)

## LAMPIRAN 8

**Tabel 7. Hasil uji Goodness of Fit**

Pengukuran <i>Goodness-of-fit</i>	Cut-off	Nilai	Keputusan
<i>p-value Chi-Square</i>	$\geq 0,05$	0.198	Fit
CMIN/DF	$\leq 2.00$	1.151	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0.897	Marginal Fit
RMSEA	$\leq 0.08$	0.035	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0.882	Marginal Fit
TLI	$\geq 0,95$	0.977	Fit
CFI	$\geq 0,95$	0.980	Fit

(Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2010)

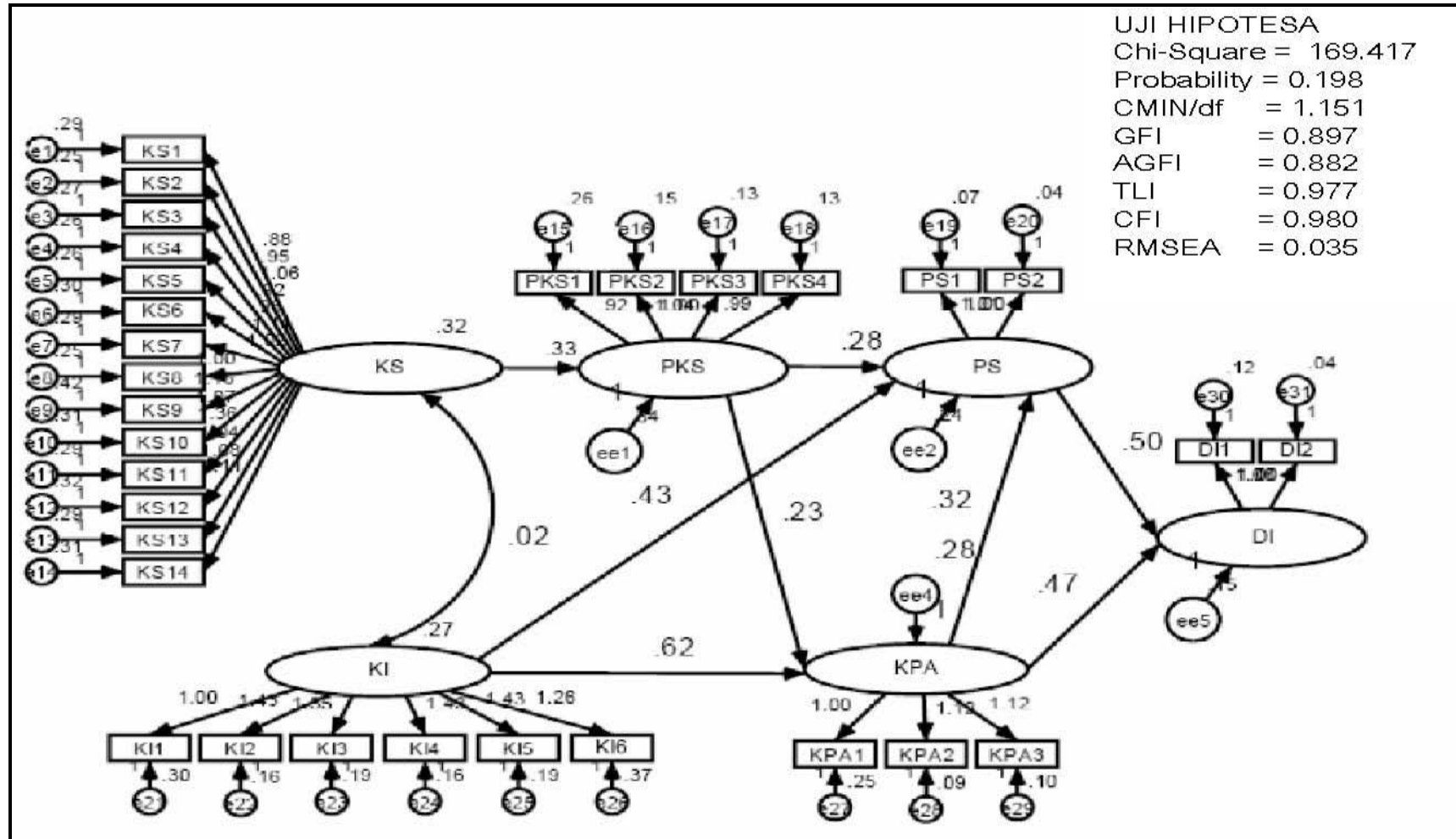
**Tabel 8. Hasil uji regresi tertimbang dengan AMOS versi 6.0**

No	Model	Estimate	S.E.	C.R.	p-value	Hasil
1	KS → PKS	.332	.105	3.147	0.002	H <sub>1</sub> diterima
2	PKS → KPA	.227	.088	2.576	0.010	H <sub>2</sub> diterima
3	KI → KPA	.620	.123	5.034	0.000	H <sub>3</sub> diterima
4	KPA → PS	.320	.098	3.267	0.001	H <sub>4</sub> diterima
5	KI → PS	.430	.119	3.605	0.000	H <sub>5</sub> diterima
6	PKS → PS	.275	.085	3.243	0.001	H <sub>6</sub> diterima
7	KPA → DI	.466	.089	5.237	0.000	H <sub>7</sub> diterima
8	PS → DI	.495	.082	6.018	0.000	H <sub>8</sub> diterima

(Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2010)

LAMPIRAN 9

Gambar 3. Output model persamaan struktural (dengan AMOS v.6)



(Sumber: Hasil olah data primer, 2010)

# BIODATA PEMAKALAH 1

## I. Data Diri

Nama Lengkap	: F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak.
Tempat/Tanggal Lahir	: Bandar Lampung/31 Januari 1970
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Katholik
Alamat Rumah	: <i>Cluster</i> Graha Indira, Blok K30, No.3, CitraRaya—Tangerang 15710
Contact Phone	: 08128162103
Email	✉ <a href="mailto:ktjakrawala@hotmail.com">ktjakrawala@hotmail.com</a> ✉ <a href="mailto:ktjakrawala@tarumanagara.ac.id">ktjakrawala@tarumanagara.ac.id</a>
Pekerjaan	: Staf Pengajar Tetap FE-Universitas Tarumanagara, Jakarta
Jabatan Fungsional	: Lektor (300)
Alamat Kantor	: Kampus 2 Universitas Tarumanagara, Jl. Tanjung Duren Utara No.1, Jakarta Barat, 11470
Telpon/Faks. Kantor	: 021-5655536/021-5655521

## II. Pendidikan

Jenjang	Nama Perguruan Tinggi	Jurusan/Departemen	Gelar	Tahun Lulus
S2	Universitas Gadjah Mada—Yogyakarta	Ilmu Akuntansi	M.Si.	2002
S1	Universitas Gadjah Mada—Yogyakarta	Akuntansi	Ak.	1998
S1	Universitas Lampung—Bandar Lampung	Manajemen	S.E.	1994

# BIODATA PEMAKALAH 2

## I. Data Diri

Nama Lengkap	: ALDO CAHYO, S.E.
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta/26 Juni 1988
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Budha
Alamat Rumah	: Jl. Kp. Bali Gg. Bidara No.2 RT007/RW002, Wijaya Kusuma-Grogol Petamburan, Jakarta Barat—11460
Contact Phone	: 021-98554187/08561230004
Email	: contact.aldo@gmail.com
Pekerjaan	: Junior Auditor pada KAP Johan Malonda Astika & Rekan
Alamat Kantor	: Jl. Pluit Raya 200 Block V No. 1-5 Jakarta, 14450
Telpon/Faks. Kantor	: 021-6617155; 669-6921/021-6630455

## II. Pendidikan

Jenjang	Nama Perguruan Tinggi	Jurusan/Departemen	Gelar	Tahun Lulus
S1	Universitas Tarumanagara—Jakarta	Akuntansi	S.E.	2010